

INTISARI

Kecemasan dapat timbul apabila individu berhadapan dengan situasi-situasi tertentu. Salah satu situasi yang dapat menghadirkan kecemasan pada remaja yang sulit untuk dihindari adalah Ujian Nasional. Kecemasan yang dialami siswa menghadirkan berbagai respon, banyak siswa yang mengikuti bimbingan belajar. Bimbingan belajar merupakan upaya untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajarnya sehingga siswa menjadi lebih siap. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan tingkat kecemasan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan yang tidak mengikuti bimbingan belajar dalam menghadapi Ujian Nasional.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik *observational non eksperimental* dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian adalah siswa kelas 3 SMA Negeri 1 Batang yang memenuhi kriteria. Sampel penelitian terdiri dari 38 siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan 38 siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Instrument penelitian dengan menggunakan kuesioner TMAS untuk mengukur tingkat kecemasan.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *independent t-test* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan didapatkan hasil $p=0,004$ dimana $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kecemasan yang signifikan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan yang tidak mengikuti bimbingan belajar dalam menghadapi Ujian Nasional

Kata kunci: kecemasan, bimbingan belajar, ujian nasional

ABSTRACT

Anxiety would be able to appear if the individu faced with specific situation. One of the difficulty situations that create anxiety to the teenagers is national exams. This anxiety that is happened to the students would be able to create various responds, many students followed learning course. Learning course is one of the efforts to help students who have difficulty in learning so the students become more confident. The purposed of this research is for knowing the differences of anxiety levels between students who followed learning course and not followed learning course in facing national exams.

This research is analytic observational which is using cross sectional model. The subject for this research is third grade students of SMA 1 Batang that include in this research criteria. The samples consist of 38 students who followed learning course and 38 students who not followed learning course. The Instrument in this research is TMAS Questioners to measure the anxiety.

The analysis this research data using independent t-test which is the level of significance is 5% and confident interval 95 %. The result from the calculations is p value = 0,004 which is p value < 0, 05 its means that H_0 rejected and H_1 accepted.

Based on the result above show there is significant difference of anxiety state of the third grade students in senior high school who followed and not followed learning course.

Key words: anxiety – learning course – national exams